

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat sehingga tidak dapat dihindarkan lagi bahwa hal ini akan berdampak pada berbagai sektor kehidupan, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu hal yang dihasilkan oleh perkembangan tersebut adalah internet.

Internet merupakan sebuah media komunikasi dan informasi global. Berjuta-juta manfaat bisa didapatkan hanya dengan modal kemampuan dan kemauan menggunakan internet. Misalnya, berkorespondensi dengan rekan/relasi di penjuru dunia dengan mudah, murah, dan cepat menggunakan email. Selain itu, keleluasaan dalam menggunakan data atau informasi pun lebih mudah didapat.¹

Oleh karena banyaknya manfaat yang bisa didapat dari internet, maka penggunaannya pun semakin meningkat hingga bisa dikatakan bahwa era 21 ini adalah era internet. Mulai dari pendidikan hingga para ilmuwan menggunakan internet sebagai media komunikasi, sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran, dan media untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, serta berbagai manfaat lainnya.

¹ Muhammad Ismail, *Studi Korelasi Implementasi Fiqh Parenting terhadap Pola Internet Sehat dalam Pendidikan (At'ta'dib; Jurnal Kependidikan Islam)*, (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Institut Studi Islam Darussalam Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia, 2014) hlm 46

Dalam bidang pendidikan, internet banyak dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar, seperti sebagai media untuk mendapatkan materi berupa video pembelajaran, gambar, informasi aktual tentang materi yang dipelajari dan sebagainya. Biasanya siswa juga dilibatkan dalam bentuk tugas individu maupun kelompok. Sehingga siswa tidak *gaptek* atau gagap teknologi.

Namun apakah dari banyaknya manfaat internet bagi dunia pendidikan tersebut dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar? Atau malah sebaliknya, siswa tidak dapat menggunakan internet dengan bijak sehingga berdampak negatif pada motivasi belajarnya.

Tidak seluruh isi internet dapat bermanfaat. Jika tidak pandai-pandai dalam menggunakan internet maka informasi negatif pun dengan sangat mudah masuk dalam pikiran. Dunia internet lebih cenderung bersifat bebas tanpa kontrol pihak manapun. Sebutlah semisal pornografi, perjudian, sadisme dan realisme bertebaran di mana-mana dan sewaktu-waktu itu semua dapat dikonsumsi oleh siswa.²

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bekerja sama dengan Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia (PUSAKOMUI) tentang Profil Pengguna Internet Indonesia 2014 menunjukkan bahwa secara merata di setiap provinsi, pengguna internet di Indonesia paling banyak yang pendidikannya ditingkat SMA sederajat. Minim sekali yang tidak menamatkan SD dan yang menamatkan pendidikan di tingkat pascasarjana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang

² Ibid., hlm. 46

signifikan antara jumlah pengguna internet yang pendidikannya di tingkat SMA sederajat baik di daerah rural dan urban maupun di wilayah Indonesia Timur dan Indonesia Barat. Artinya, secara merata, disetiap provinsi, baik di wilayah Indonesia Timur dan Indonesia Barat, juga di daerah rural dan urban, pengguna internet di Indonesia didominasi oleh pengguna yang menamatkan pendidikannya ditingkat SMA sederajat.³

Tidak menutup kemungkinan bahwa siswa SMA Negeri 1 Telutih Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah juga terkena dampak positif dengan adanya internet tersebut manfaat yang dapat diambil pun sangat banyak. Dengan kebebasan dan kemudahan yang bisa diakses oleh siswa SMA Negeri 1 Telutih, maka hal ini berdampak pada minat belajarnya. Ketertarikan menggunakan internet menjadi lebih besar untuk meningkat minat belajar siswa.

Pada zaman sekarang, internet bukan lagi menjadi sebuah keinginan, melainkan sebuah kebutuhan. Sehingga akses internet pun sangat mudah didapat di tempat umum, seperti di perpustakaan, taman, kampus, Sekolah hingga warung-warung. Dengan modal handphone atau laptop, kita dapat mengaksesnya dengan mudah di internet.

Akhir-akhir ini, para siswa di setiap semua jenjang pendidikan baik sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, termasuk di tingkat universitas sudah diarahkan pada pola belajar siswa aktif dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi. Sehingga diharapkan siswa tidak saja menunggu materi dari para guru atau mengikuti materi pembelajaran dari buku pelajaran yang ada, tetapi

³ *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, Profil Pengguna Internet Indonesia 2014*, (Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2015), hlm. 12.

diharapkan aktif untuk mencari informasi lainnya dalam menunjang proses belajar mengajar.

Internet tidak hanya dimanfaatkan oleh siswa untuk mencari informasi dan referensi mengenai tugas-tugas sekolah saja, melainkan siswa juga memanfaatkannya sebagai media komunikasi antara siswa dan guru. Dimana siswa bisa menggunakan alat komunikasi seperti handphone dan internet untuk memperoleh informasi atau menanyakan hal-hal tentang mata pelajaran atau tugas-tugas yang masih kurang dimengerti atau bertukar informasi dengan teman atau kerabat mereka dengan menggunakan fasilitas yang mereka miliki.

Dengan memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah. Sesuai dengan hasil observasi awal peneliti. Yaitu banyak siswa memanfaatkan internet untuk mencari informasi mengenai mata pelajaran di *google chrome*, siswa juga menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan guru seperti *whatsapp* dan *facebook E-mile*. Internet memberikan kemudahan kepada para siswa dan lebih semangat belajar siswa juga.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Telutih Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pembahasan masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai media komunikasi di SMA Negeri 1 Telutih?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Telutih?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perumusan masalah diatas, maka penulis ingin memperoleh tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang bagaiman pemanfaatan internet sebagai media komunikasi siswa di SMA Negeri 1 Telutih.
2. Untuk mengetahui minat belajar di SMA Negeri 1 Telutih.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumbangsih akademik guna pengembangan akademik literature ilmu komunikasi terkhusus dalam konteks pemanfaatan internet sebagai media komunikasi, sehingga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan kajian.

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan saran atau sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang diteliti dalam meningkatkan minat belajar yang lebih baik demi kemajuan di masa depan.